

ABSTRAK

Dabuih art lives and thrives in the Lumpo kingdom, District IV Jurai, Pesisir Selatan Regency. Dabuih can be found in nagari events, or other traditional events. Dabuih has an opening ensemble game, namely: Maindang rabano. The purpose of the Maindang rabano game is the prefix before the Dabuih art performance is performed. The Maindang rabano game becomes an idea to be a musical composition, because in the Maindang rabano game there is a uniqueness in the rhythm and vocal patterns that are played simultaneously or simultaneously. From this analysis, it can be based on one creation formula, (1). How to realize a new form of musical composition originating from Dabuih art, especially the Maindang rabano game.

The creation of this musical composition is made through a traditional approach with several working techniques. The data used to realize ideas / ideas are based on the results of field studies in the form of observations, discussions, synthesis, realization, and completion. Other data were obtained from documentation in the form of audio recordings, libraries in the form of previous research books, and archives from local nationalities.

Maindang rabano is played in groups (ensembles), this music belongs to the type of rhythmic percussion music because all the supporting instruments are played by hitting. The instrument set consists of gandang rabana which is played by 10-12 people. Each instrument has a mixed playing technique and call and response (question and answer game).

Keywoerd: Creation, Composition, play indang three wars, Rhythm and vowel patterns, Tradition.

ABSTRAK

Kesenian dabuih hidup dan berkembang di kenagarian Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Dabuih dapat ditemukan dalam acara nagari, atau acara adat lainnya. Dabuih memiliki permainan ansambel pembuka, yaitu: Maindang rabano. Tujuan permainan maindang rabano adalah awalan sebelum pertunjukan seni dabuih dipentaskan. Permainan Maindang rabano menjadi sebuah ide untuk dijadikan sebuah komposisi musik, karena dalam permainan Maindang rabano terdapat keunikan pada ritme dan pola vokal yang dimainkan secara bersamaan atau bersamaan. Dari analisis ini dapat didasarkan pada satu rumusan penciptaan, bagaimana mewujudkan suatu bentuk komposisi musik baru yang bersumber dari seni dabuih, khususnya permainan maindang rabano.

Penciptaan komposisi musik ini dilakukan melalui pendekatan tradisional dengan beberapa teknik pengerjaan. Data yang digunakan untuk mewujudkan ide/gagasan didasarkan pada hasil studi lapangan berupa observasi, diskusi, sintesis, realisasi, dan penyelesaian. Data lain diperoleh dari dokumentasi berupa rekaman audio, perpustakaan berupa buku-buku penelitian terdahulu, dan arsip dari kebangsaan setempat.

Maindang rabano dimainkan secara berkelompok (ensemble), musik ini termasuk jenis musik perkusi ritmis karena semua alat musik pendukung dimainkan dengan cara dipukul. Set instrumen terdiri dari gandang rabana yang dimainkan oleh 10-12 orang. Setiap instrumen memiliki teknik bermain campuran dan call and response (permainan tanya jawab).

Kata Kunci: Penciptaan, Komposisi, *Maindang Tigo Batikai*, Pola ritem dan Vokal, Tradisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
GLOSARIUM	ix
INTISARI DAN KATA KUNCI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Kontribusi	4
D. Keaslian Karya	6
E. Landasan Teori	8
BAB II : KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Metode Penciptaan	13
BAB III : DESKRIPSI HASIL KARYA	15
BAB IV : PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR NARASUMBER	